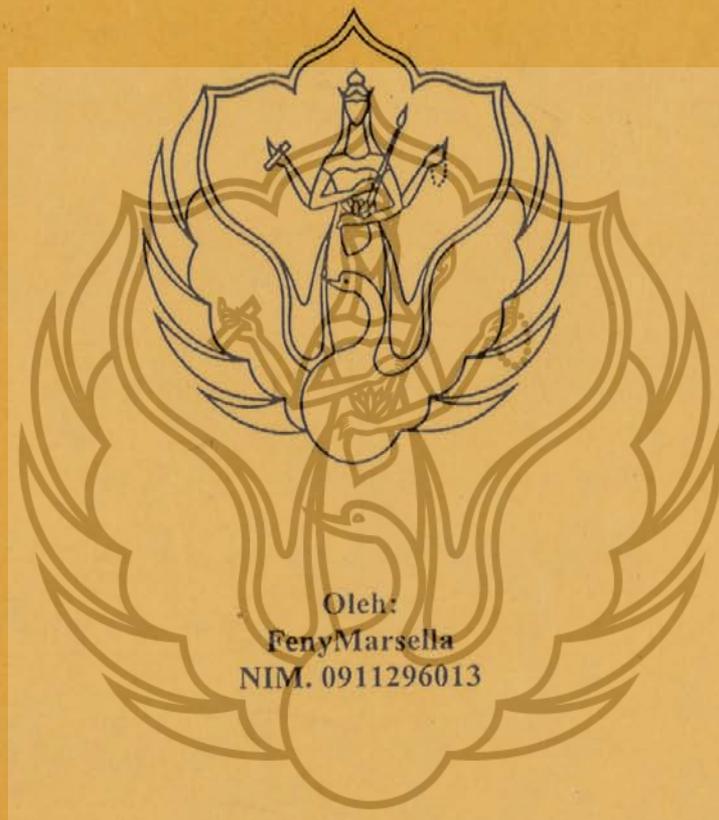


**PROSES PEMBELAJARAN LAGU BELALAI GAJAH DALAM
BENTUK ANSAMBEL MUSIK ANAK DI PPA PETRA
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**PROSES PEMBELAJARAN LAGU BELALAI GAJAH DALAM
BENTUK ANSAMBEL MUSIK ANAK DI PPA PETRA
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:
FenyMarsella
NIM. 0911296013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4-303/H/s/2013	
KLAS		
TERIMA	04-09-2013	TID <i>CR</i>



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**PROSES PEMBELAJARAN LAGU BELALAI GAJAH DALAM
BENTUK ANSAMBEL MUSIK ANAK DI PPA PETRA
YOGYAKARTA**

Oleh:
Feny Marsella
NIM. 0911296013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Dinyatakan LULUS pada tanggal 28 Juni 2013.



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/Ketua



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum
Pembimbing I/Anggota



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A
Pembimbing II/Anggota



Prof. Dr. Djohan, M.Si
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S. S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO

*Sesuatu Yang Belum Dikerjakan, Seringkali Tampak
Mustahil; Kita Baru Yakin Kalau Kita Telah Berhasil
Melakukannya Dengan Baik.*

- Evelyn Underhill



INTISARI

Ansambel musik anak merupakan sebuah pertunjukan musik yang dilakukan secara bersama-sama. Penggarapan lagu *Belalai Gajah* menggunakan metode Carl Orff dengan teknik *Ostinato*. Dalam penelitian ini menggunakan tinjauan dari beberapa buku seperti Diane M. Lange. *Together in Harmony: Combining Orff Schulwerk and Musik Learning Theory*, 2005 dan H. Baharuddin. *Psikologi Pendidikan*, 2012. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan pendekatan secara studi kasus. Deskriptif Kualitatif pemaparan kemudian dianalisis sesuai pendekatan yang dilakukan guna pengumpulan data. Materi pembelajaran untuk anak didik disesuaikan dengan aransemen tahap awal sehingga tidak menyulitkan anak didik. Pembelajaran ansambel yang dilakukan secara bertahap kepada anak didik dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam bermain musik.

Kata kunci: Ansambel Musik Anak, *Ostinato*.



KATA PENGANTAR

Mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus yang selalu memberikan kekuatan baru kepada saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam proses yang tidaklah mudah namun selalu ada pengharapan dan sukacita yang besar. Dengan selesainya tulisan “Proses Pembelajaran Lagu Belalai Gajah Dalam Bentuk Ansambel Musik Anak Di PPA Petra Yogyakarta” ini sebagai salah satu syarat kelulusan dari studi Strata-1 di Program Studi Pendidikan Musik, jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebuah berkat yang luar biasa dari Tuhan Yesus sehingga dapat menyelesaikan studi tepat selama 4 tahun. Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya apabila ucapan terimakasih ini saya sampaikan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan S.Mus.,M.Hum.,M.Mus.St. selaku ketua jurusan musik yang dapat membantu kelancaran dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Dra. Suryati., M.Hum., selaku Dosen wali atau Pembimbing studi yang selalu memberikan dukungan dari awal menjadi wali di Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini selesai.
3. Drs. Yc. Budi Santosa.,M. Hum., selaku pembimbing I dalam tugas akhir ini. Beliau bukan hanya sebagai bapak pembimbing, namun sudah menjadi orang tua yang menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam penulisan tugas akhir ini..
4. Ayu Tresna Yunita.,S.Sn.,M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktunya dengan penuh kesabaran demi konsultasi-

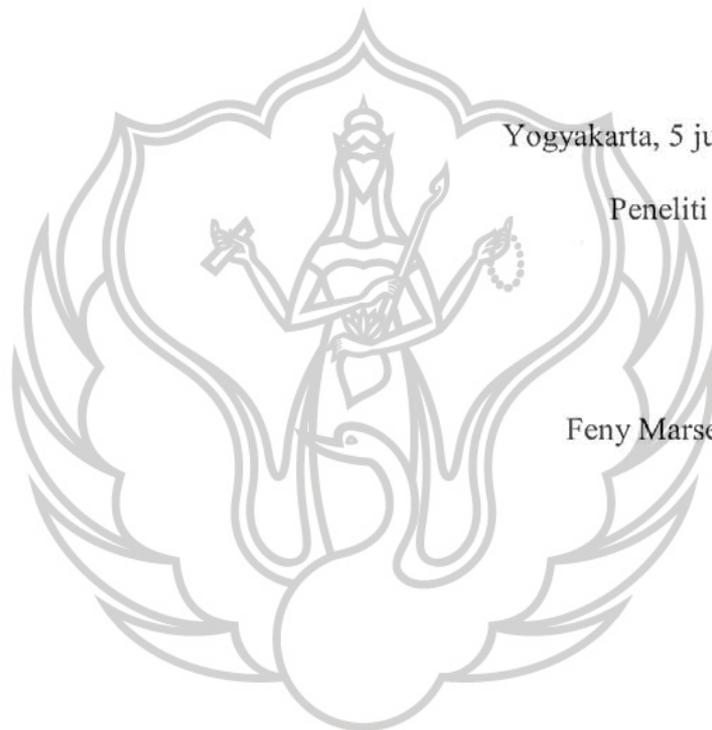
konsultasi demi tercapainya sebuah tulisan yang layak dinyatakan lulus sebagai skripsi. Sebuah keberuntungan yang besar ketika beliau menjadi salah satu pembimbing dari tulisan ini.

5. Prof. Dr. Djohan, M.Si. selaku penguji ahli yang turut mendukung untuk menguji skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Jurusan Musik ISI Yogyakarta, terutama ibu Ayu Tresna Yunita, S.Sn.,M.A. yang telah memberikan beberapa referensi yang sangat berguna, serta nasihat-nasihat selama ini.
7. Seluruh staf Perpustakaan ISI Yofyakarta yang membantu dalam penyediaan buku-buku referensi.
8. Ika Supriyatiningasih, S. Th., selaku koordinator PPA Petra dan narasumber serta seluruh staf PPA Petra yang rela meluangkan waktunya demi menjawab setiap keingintahuan dan demi tercapainya tulisan ini, selain itu juga telah mengarahkan proses pembelajaran yang dilaksanakan di PPA Petra Yogyakarta.
9. Ibuku Natalia Sukarni, ayahku Pdt. Cornelius Riyono serta semua saudara-saudaraku, orang-orang yang menyayangiku dan memberikan semua dukungan, semangat, dan pengorbanannya dengan kesabaran dan pengertian selama studi di jurusan musik ISI Yogyakarta.
10. Mikhael Morib, orang yang selalu menjadi motivasi dan pendukung, penyemangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Novi Diah, sahabatku yang telah memberikan bantuan buku-buku referensi dan semangat dalam pengerjaan tugas akhir ini.

12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pengerjaan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini memang jauh dari sempurna, dan banyak hal yang harus diperbaiki. Saran, kritik, dan masukan sangat dibutuhkan demi meningkatkan mutu dari penelitian ini agar lebih baik di kemudian hari.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua orang yang membaca.



Yogyakarta, 5 juni 2013

Peneliti

Feny Marsella

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Motto Dan Persembahan	iii
Intisari	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Notasi	x
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Ansambel	9
B. Sekilas Carl Orff	13
C. Pendidikan Umum.....	16
1. Pendidikan Musik Anak.....	18
2. Psikologi Pendidikan	26
a. Kognitif (kognisi)	28
b. Afektif (emosi)	29

c. Intelegensi (kecerdasan)	30
D. PPA IO-743 Yogyakarta	33
BAB III. HASIL DAN ANALISIS.....	37
A. Tempat dan Alat	37
B. Waktu Pelaksanaan dan Teknis Pembelajaran	38
C. Materi Pembelajaran	39
D. Langkah Pembelajaran	43
E. Pembelajaran Ansambel	43
F. Analisis Proses Pembelajaran Ansambel Musik Anak.....	54
1. Tahapan Pembelajaran.....	54
2. Kendala dan Solusi	58
3. Penggunaan Carl Orff.....	60
4. Faktor-Faktor Sertaan.....	60
BAB IV. PENUTUP	62
A. KESIMPULAN.....	62
B. SARAN	62
DATAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Bagian-bagian dalam penulisan notasi musik	39
Notasi 2. Tangga nada C	40
Notasi 3. <i>Whole note</i> atau not penuh	41
Notasi 4. <i>Half Note</i> atau not setengah	41
Notasi 5. <i>Quarter Note</i> atau not seperempat.....	41
Notasi 6. <i>Eighth note</i> atau not seperdelapan.....	41
Notasi 7. Tanda istirahat ketukan penuh.....	41
Notasi 8. Tanda istirahat dua ketuk	41
Notasi 9. Tanda istirahat satu ketuk	42
Notasi 10. Tanda istirahat 1/8 atau 1/2 ketukan.....	42
Notasi 11. Tema lagu <i>Belalai Gajah</i>	42
Notasi 12. Penulisan pukulan kuat dan pukulan ringan.....	44
Notasi 13. Ketukan berat atau kuat	44
Notasi 14. Ketukan ringan atau lemah	46
Notasi 15. Nada G untuk <i>recorder</i>	46
Notasi 16. Melodi untuk <i>recorder</i>	48
Notasi 18. Melodi untuk pianika.....	51
Notasi 19. Melodi untuk biola	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-bagian <i>recorder</i>	20
Gambar 2. Pianika	21
Gambar 3. Biola	21
Gambar 4. <i>Keyboard</i>	22
Gambar 5. <i>Tambourine</i>	23
Gambar 6. <i>Snare drum</i>	23
Gambar 7. <i>Egg shaker</i>	24
Gambar 8. <i>Djembe</i>	24
Gambar 9. <i>Triangle</i>	25
Gambar 10. <i>Glockenspiel</i>	25
Gambar 11. Penjarian nada G pada <i>recorder</i>	48
Gambar 12. Penjarian nada A pada <i>recorder</i>	49
Gambar 13. Penjarian nada B pada <i>recorder</i>	50
Gambar 14. Penjarian nada C pada <i>recorder</i>	50
Gambar 15. Bagian-bagian lagu <i>Belalai Gajah</i>	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dewasa ini musik sudah menjadi gaya hidup masyarakat pada umumnya, dan bukan lagi menjadi sesuatu yang eksklusif. Berbagai macam manfaat musik dapat dirasakan oleh sekelompok orang berlatar belakang musik maupun pihak-pihak yang berlatar belakang non-musik. Musik bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga dapat bermanfaat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, medis, apresiasi, komunikasi, informasi, dan lainnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa musik turut berperan dalam peningkatan kecerdasan, kreativitas, produktivitas dan kesehatan.¹

Salah satu peran penting musik bagi anak didik adalah untuk keseimbangan otak kiri dan kanan. Pada umumnya, otak kiri manusia berkembang lebih pesat. Hal ini terjadi karena hampir semua sistem pendidikan saat ini, berorientasi pada otak kiri yang berfungsi menganalisis segala sesuatu secara matematis dan logis. Kondisi ini melahirkan generasi yang intelek namun tidak kreatif. Generasi yang hanya menggunakan pikiran matematis dan logis dengan mengabaikan kreativitas, intuisi, dan imajinasi bahkan sejak usia masih begitu muda.²

Pendidikan musik bermanfaat untuk mempersiapkan anak didik menjadi generasi kreatif dan memiliki keseimbangan antara kecerdasan, intelektual,

1. Sandra L. Bernhard, *Les Musik untuk Anak Anda*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal.1-3.

2. *Ibid.*, hal. 1-3.

emosional, dan bahkan spiritual. Pembelajaran ansambel musik anak menjadi gagasan penelitian penulis dalam perkembangan pendidikan musik di PPA Petra Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mengembangkan pendidikan musik di PPA Petra dan menumbuhkan motivasi bermusik untuk anak didik, khususnya dalam mengembangkan potensi anak melalui program kelas musik berupa ansambel musik anak.

Ansambel musik merupakan sekelompok orang yang melakukan aktivitas bermain musik bersama baik kelompok alat musik maupun vokal. Dalam musik klasik ada bermacam-macam ansambel dengan format trio atau kuartet, baik paduan suara maupun kelompok alat musik (seperti piano, string, alat tiup) atau kelompok ansambel dari alat musik yang sama seperti, ansambel string, ansambel tiup dan perkusi. Namun dengan berkembangnya musik melalui pendidikan, ansambel dapat diterapkan juga untuk anak didik seperti ansambel *recorder*, ansambel *xylophone* atau *glockenspiel*, dan masih banyak yang lain.

Pemilihan instrumen disesuaikan dari kemampuan anak dan bentuk fisik anak. Proses pengajaran ansambel musik anak ini menggunakan metode Carl Orff. Metode yang melibatkan antara lain bernyanyi, bergerak, bermain musik, improvisasi, dan penciptaan tersebut diaplikasikan dalam proses pembelajaran ansambel anak pada lagu *Belalai Gajah*.

Kegiatan belajar mengajar musik di PPA Petra Yogyakarta tergolong masih baru, karena sebelumnya tidak ada pengajar musik yang menangani kegiatan tersebut, sehingga ketika ada anak menginginkan belajar musik, maka anak akan dikursuskan. Saat ini kegiatan kelas musik tersebut dikhususkan untuk

usia 9 hingga 11 tahun dengan jumlah 26 anak. Pada usia 9-11 tahun tergolong pada tahap perkembangan akhir masa kanak-kanak. Beberapa ciri-ciri dari akhir masa kanak-kanak ini sangat mendukung diadakannya kegiatan ansambel musik anak yakni, memiliki keterampilan menolong diri, keterampilan menolong sosial, keterampilan sosial dan keterampilan bermain.³ Akhir masa kanak-kanak juga disebut sebagai usia berkelompok karena anak berminat dalam kegiatan-kegiatan dengan teman-teman dan ingin menjadi bagian dalam sebuah kelompok.⁴ Selain itu juga proses kegiatan musik tersebut dapat membantu anak untuk memusatkan perhatian, mengembangkan kepekaan terhadap ritmis, harmoni, tempo, dan antisipasi, meningkatkan rasa nyaman dengan perilaku yang terorganisasi, bertujuan dan terkendali serta membantu mengembangkan ingatan pendengaran dan pembedaan suara dari setiap instrumen pada ansambel musik anak tersebut.⁵

Pembelajaran ansambel di PPA Petra memang dikhususkan kedalam musik anak dengan alat musik yang juga sesuai untuk anak. Kegiatan ini bertujuan melatih anak bermain musik dalam kelompok. PPA adalah singkatan dari Proyek Pengembangan Anak. Kelompok tersebut memiliki nama Petra dengan kode IO-743. Untuk selanjutnya penulisan Proyek Pengembangan Anak IO-743 Petra dalam pembahasan berikutnya akan ditulis secara singkat menjadi PPA atau PPA Petra. Tidak hanya PPA Petra, namun masih ada 13 PPA lainnya yang telah tersebar di Yogyakarta. PPA Petra bertempat di Keparakan Lor, MG I/1039 Yogyakarta, merupakan sebuah cabang dari Yayasan Compassion yang berpusat di Bandung. PPA Petra Berdiri pada tahun 1993, jumlah keseluruhan

3. Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: ERLANGGA, 1980), hal. 151.

4. *Ibid.*, hal. 147.

5. Rizem Aizid, *sehat cerdas dengan terapi musik*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hal 72-73.

tahun 2012 ada 165 orang yang terdiri dari usia 3-11 tahun berjumlah 72 orang, dan usia 12-22 tahun berjumlah 93 orang. Kurikulum pembelajaran yang diberikan kepada anak didik mencakup keseluruhan (*holistic*), bertujuan mengembangkan anak menjadi generasi pemimpin yang beriman, berkualitas, dan berdampak bagi bangsa.

Kegiatan musik yang dilakukan di PPA Petra antara lain, paduan suara, ansambel pianika dan ansambel *recorder*, sehingga anak-anak kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dengan diadakan program ansambel musik anak, akan menjadi obyek peneliti berkaitan dengan perkembangan anak-anak dalam kegiatan kelas musik di PPA Petra Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel musik anak di PPA Petra Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyertai proses pembelajaran ansambel musik anak di PPA Petra Yogyakarta?
3. Apa manfaat penggunaan metode Carl Orff pada pembelajaran ansambel musik anak bagi anak PPA Petra Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran ansambel musik anak di PPA Petra Yogyakarta.
2. Faktor-faktor yang menyertai proses pembelajaran ansambel musik anak di PPA Petra Yogyakarta.
3. Manfaat penggunaan metode Carl Orff pada pembelajaran ansambel musik anak bagi anak PPA Petra Yogyakarta.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu pemaparan secara deskripsi kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan secara Studi Kasus.

Adapun tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian pada studi kasus pembelajaran ansambel adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Merupakan tahap awal untuk mengumpulkan buku-buku atau literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian. Buku-buku tersebut akan digunakan sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi dan mendukung proses pembelajaran ansambel musik anak di PPA Petra Yogyakarta.

2. Menentukan materi penelitian

Tahap dalam menentukan materi penelitian yaitu: daya jangkau, kemampuan penelitian dan waktu. Apabila pokok persoalan yang diminati telah terpilih, selanjutnya adalah menentukan ruang lingkupnya.

Hal ini penting agar peneliti tidak terjerumus kedalam sekian banyak kompleksitas data yang akan diteliti. Dengan adanya ruang lingkup berarti peneliti telah membuat batasan obyek yang akan diteliti.

3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan cara untuk memperoleh data atau keterangan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara lisan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung artinya data yang dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang akan menjadi narasumber.

4. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang akan dilakukan telah dipersiapkan secara sistematis, baik mengenai waktunya, alatnya, maupun aspek-aspek yang akan diobservasi disebut observasi berencana. Sedangkan observasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan disebut observasi insidental.

5. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Proses analisis dan analisis data yang terkumpul dilakukan untuk mempermudah dalam pengklarifikasian obyek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis dan ilmiah.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada. Data tersebut berguna untuk dijadikan bahan kelengkapan informasi peneliti, dengan jalan data yang telah didokumentasikan itu dianalisis secermat-cermatnya. Dokumentasi dapat berupa gambar, audio, dan video yang terkait dengan proses penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulis dalam penelitian ini, digunakan buku-buku yang terkait dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Diane M. Lange. *Together in Harmony: Combining Orff Schulwerk and Musik Learning Theory*, GIA Publications, Mason ave, 2005. Buku ini membahas tentang Teori dan metode yang digunakan Carl Orff dalam mengajar musik. Buku ini akan digunakan dalam mendukung penulisan tentang metode di Bab II.

Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ERLANGGA, Jakarta, 1980. Buku ini menjelaskan aspek psikologi dalam perkembangan anak pada masa pertumbuhannya. Buku ini berguna untuk penulisan di Bab I dan Bab II.

H. Baharuddin. *Psikologi Pendidikan*, AR-RUZZ Media, Sleman, 2012. Buku ini membahas peran dan fungsi psikologi pendidikan anak, cara menghadapi anak, memahami pola dan cara berfikir pada anak, mengaktifkan jiwa anak, dan

memupuk anak agar aktif dan menunjukkan peningkatan yang baik di dalam kelas. Buku ini akan digunakan pada penulisan di Bab III.

F. Sistematika Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis menyusun pembahasan semua data dalam kerangka penulisan yang terbagi menjadi 4 bab. Adapun penulisannya sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, berisi antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan. BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, berisi pembahasan tentang Ansambel, Carl Orff, Pendidikan, dan PPA Petra Yogyakarta. BAB III Hasil dan Analisis, berisi Proses pembelajaran Ansambel musik anak di PPA PETRA Yogyakarta. BAB IV Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

